



# RENCANA KINERJA (RENKIN)

## TAHUN 2021

BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG  
TAHUN 2020

## KATA PENGANTAR |

Rencana Kinerja (Renkin) adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dalam pencapaian keberhasilan organisasi perlu melibatkan seluruh pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) serta lingkungan internal dan eksternal. Perencanaan kinerja yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program dan Rencana Kinerja Baristand Palembang diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam penyusunan Dokumen Perencanaan Tahun Anggaran 2021.

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2020 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 150/M-Ind/Per/12/2011 Tanggal 30 Desember 2011 Tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di lingkungan Kementerian Perindustrian. Dengan tersusunnya dokumen Rencana Kinerja (Renkin) ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang akan dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang.

Semoga Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Palembang, Februari 2020  
Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang

Syamdian

## DAFTAR ISI |

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	6
A. Hasil-Hasil Pembangunan.....	6
B. Arah Pembangunan.....	11
BAB III RENCANA KINERJA.....	13
A. Sasaran.....	13
B. Indikator Kinerja.....	14
BAB IV PENUTUP.....	16
Lampiran.....	17

## BAB I | PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Baristand Industri Palembang merupakan salah satu lembaga litbang dan unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri setiap tahunnya telah menetapkan sasaran dan program Satuan Kerja untuk Jangka Menengah.

Sebagai Penjabaran lebih lanjut untuk perencanaan Tahun 2021 yang merupakan kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan maka diperlukan Rencana Kinerja. Dasar Hukum penyusunan Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang adalah Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 150/MInd/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dokumen Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/MIND/PER/6/2006, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang merupakan unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan

Pengembangan Industri, yang karenanya merupakan unit kerja mandiri yang mengelola sumber daya secara mandiri dan diwajibkan untuk menetapkan RENKIN dalam Sistem Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP).

Baristand Industri Palembang yang memiliki tugas melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri mempunyai program dan kegiatan litbangyasa untuk 5 tahun kedepan yang tertuang dalam Road Map Litbangyasa Baristand Industri Palembang yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor/. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045. Selain itu Baristand Industri Palembang juga fokus terhadap layanan teknis berupa

layanan konsultasi teknis, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, peningkatan kemampuan sumber daya manusia serta penanggulangan pencemaran industri.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Hasil Evaluasi tindak lanjut hambatan dan kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya.
2. Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Baristand Industri Palembang.
3. Kebutuhan layanan jasa yang ada diwilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya.
4. Hasil koordinasi dengan pemerintah daerah
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Baristand Industri Palembang.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Rencana Kinerja (Renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaran negara baik pusat maupun daerah.

Rencana kinerja merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang 2020-2024. Selain itu, juga merupakan kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan pada tahun 2021.

Penyusunan Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang tahun 2021 merupakan uraian dari sasaran kegiatan dan program yang akan dilaksanakan di Baristand Industri Palembang tahun 2021 dengan maksud dan bertujuan untuk :

1. Sebagai dasar penetapan Perjanjian Kinerja antara Kepala Baristand Industri Palembang dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian;

2. Sebagai gambaran program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2021;
3. Sebagai dasar dalam pengukuran capaian kinerja baik sasaran, program maupun kegiatan Baristand Industri Palembang Tahun 2021;
4. Sebagai bahan evaluasi diakhir Tahun Anggaran 2021 tentang kesesuaian perencanaan dengan pencapaian kinerja

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

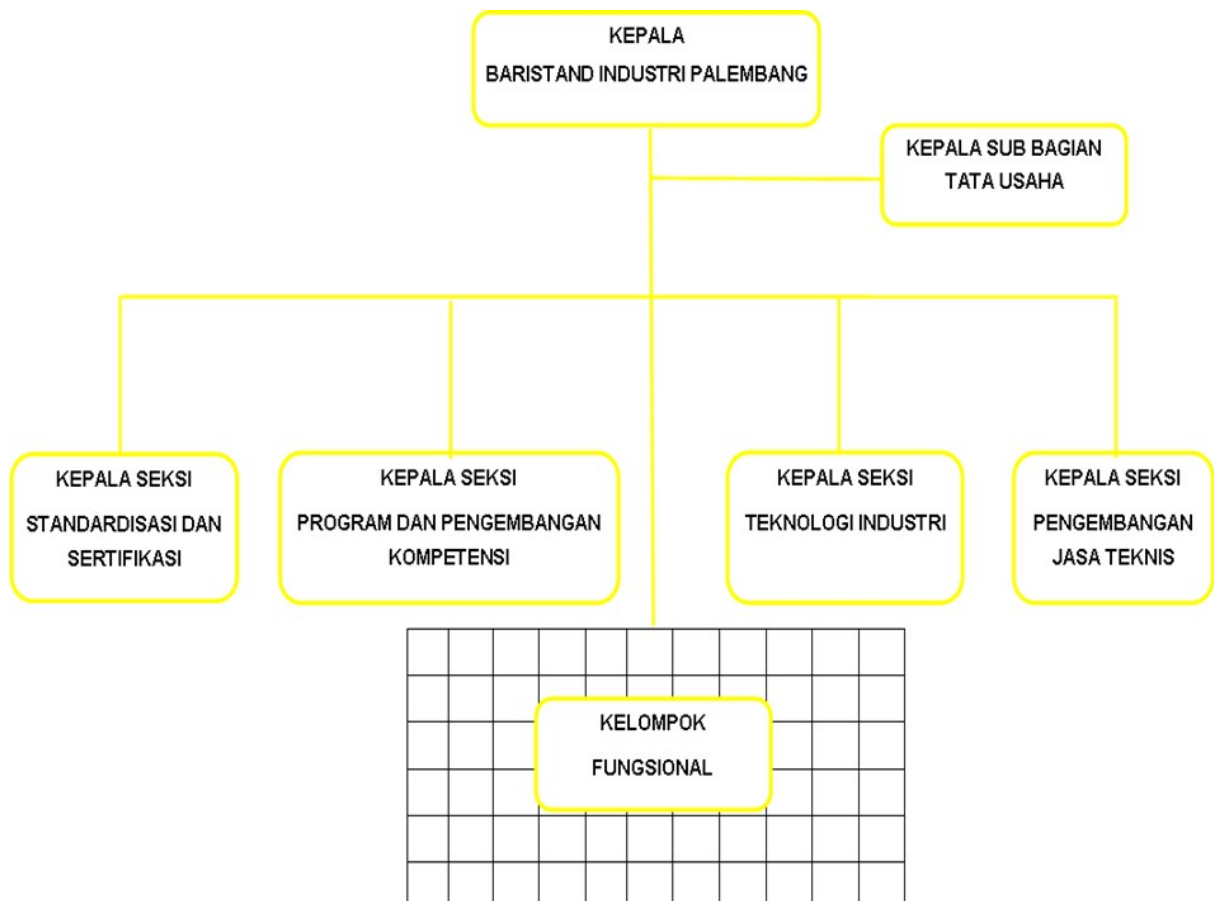
Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standarisasi Industri adalah unit pelaksana teknis di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 107/M-IND/ PER/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang menggantikan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 58/M-IND/PER/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tanggal 12 Juni 2015.

Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri. Dalam melaksanakan tugas, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri dibidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri;
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang;

3. Perumusan dan penetapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk;
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan; dan
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

Struktur Organisasi Baristand Industri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Palembang

#### D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang tahun 2021 meliputi :

1. Rencana Kinerja Tahun 2021 merupakan turunan dari Rencana Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian sebagai Unit Eselon I;
2. Rencana Kinerja tahun 2021 sesuai dengan Draft Renstra 2020-2024 Baristand Industri Palembang;
3. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja merupakan kegiatan utama yang merupakan bagian dari tupoksi Baristand Industri Palembang;
4. Pelaksanaan Rencana Kinerja dimulai pada Bulan Januari sampai dengan Desember 2021;
5. Rencana Kinerja menetapkan **Indikator Kinerja Utama** (*Key Performance Indicator*) pada tahun 2021.



## BAB II | PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

### A. Hasil-Hasil Pembangunan

Dalam menghadapi era industri 4.0, Baristand Industri Palembang berupaya meningkatkan kemampuannya dalam bidang pengujian, sertifikasi, konsultasi, pelatihan dan litbangyasa.

Baristand Industri Palembang telah berperan aktif dalam memajukan dunia industri di wilayah Sumatera Selatan dengan melakukan layanan jasa teknis dan litbangyasa, yang dalam beberapa tahun ini telah berfokus pada hasil perkebunan di wilayah Sumatera Selatan yaitu Karet.

#### 1. Kegiatan Litbangyasa Baristand Industri Palembang untuk 5 Tahun Terakhir

##### **Tahun 2015 :**

- a. Pemanfaatan Limbah Tatal Karet Dan Silika Dari Cangkang Sawit Untuk Pembuatan Souvenir Karet 3 Dimensi
- b. Komposit Modifikasi Pati Singkong Karet (Manihot Glaziovii) - Lateks Terhadap Karakteristik Kompon Karet
- c. Pemanfaatan Bahan Pengisi Lokal Untuk Kompon Vulkanisir Ban Luarkendaraan Bermotor Roda Dua
- d. Genteng Karet Dengan Bahan Pengisi Abu Dari Sabut Kelapa
- e. Pengembangan Proses Kristalisasi Produk Kopi Instan Berbasis Kopi Robusta Dengan Teknik Aglomerasi Kering
- f. Penentuan Masa Simpan Kompon Karet Dengan Bahan Pengisi Batu Apung Dan Clay
- g. Rekayasa Unit Pengolahan Limbah Laboratorium Kimia Bipa Dengan Kombinasi Proses Filtrasi, Aerasi, Dan Adsorpsi
- h. Pemanfaatan Lumpur Aktif Dari Upl Pabrik Crumb Rubber Sebagai Dekomposer Pupuk Organik Dari Limbah Kotoran Ayam Layer Dan Tandan Kosong Kelapa Sawit.

**Tahun 2016 :**

- a. Depolimerisasi Lateks Pekat Sistem Dadih Menggunakan Senyawa Oksidator Dan Reduktor Untuk Perekat Karet
- b. Pemanfaatan Limbah Tatal Karet Dan Silika Dari Cangkang Sawit Untuk Pembuatan Souvenir Karet 3 Dimensi Skala Pilot Plan
- c. Komposit Modifikasi Pati Lateks Sebagai Bahan Baku Dalam Pembuatan Barang Jadi Karet
- d. Pilot Project Pengembangan Bahan Pengisi Lokal Untuk Vulkanisir Ban Luar Kendaraan Bermotor Roda Dua
- e. Pembuatan Lem Tegel Karet Menggunakan Bahan Pengisi Tepung Tapioka
- f. Pengembangan Produk Kopi Instan Dekafein Berbasis Kopi Robusta Beraroma Buah
- g. Pemanfaatan Bahan Pelunak, Pengisi Dan Antioksidan Dari Bahan Yang Dapat Diperbaharui Terhadap Barang Jadi Karet
- h. Pengaruh Ukuran Dan Jumlah Penggunaan Kaolin Babel Sebagai Bahan Pengisi Pada Karakteristik Kompon Karet
- i. Penggunaan Lateks Alam Cair Untuk Pembuatan Kain Interlining
- j. Rekayasa Alat Vulkanisir Kompon Karet Dengan Bahan Bakar Alternatif Dari Arang Cangkang Kelapa

**Tahun 2017 :**

- a. Pengembangan Karet Alam Dan Bahan Pengisi Lokal Menjadi Solid Tyre untuk Kursi Roda Pasien
- b. Komposit Karet Alam dan serat Tandan Kosong Kelapa sawit dalam Pembuatan Karet Kopling Kendaraan Bermotor Roda Dua
- c. Pemanfaatan Limbah Karet skim Sebagai Bahan Pembuatan Paving Block
- d. Karet Peredam Guncangan Kendaraan Bermotor Roda Empat dengan Bahan Pengisi Arang Aktif Serat Bambu

**Tahun 2018 :**

- a. Aplikasi Bahan Pengisi Berbasis Sumber Daya Alam Lokal untuk Barang Jadi Karet Spare Part Kendaraan Bermotor
- b. Aplikasi Produksi Paving Blok menggunakan Karet untuk Taman Bermain
- c. Penggunaan Karet Alam Terpoksi sebagai Substitusi NBR/PVC untuk pembuatan Selang Karet Gas LPG
- d. Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips

**Tahun 2019 :**

- a. Karet Alam Modifikasi sebagai Substitusi Poliuretan untuk Peredam Suara Kendaraan Bermotor
- b. Peningkatan Kualitas Cushion Gum (Lem Perekat) untuk Vulkanisir Ban Penumpang
- c. Pembuatan Kompon Tapak/ Tread Ban Vulkanisir Menggunakan Komposit NR/SBR dan Thermoplastic Elastomer (ETP M 30) Berbahan Pengisi Carbon Black dan Batu Apung
- d. Pengembangan Produk Cookies sebagai Makanan Fungsional (Funtional Food) Berbasis Tepung
- e. Pilot Project Pengembangan Karet Alam sebagai Fire & Chemical Resistant Composites untuk Produk Rubber Roller (Bantalan Belt Conveyort) pada Aplikasi Industri Tambang Batubara
- f. Pilot Project Pengembangan Karet Alam dengan Bahan Pengisi dan Bahan Pelunak Lokal Menjadi Spons Karet Ketiak dan Tube Collar untuk Tongkat Pasien.

## 2. Kegiatan Layanan Sertifikasi

Pada tahun 2020 Baristand Industri Palembang memiliki 4 lembaga untuk kegiatan sertifikasi yang telah terakreditasi dan masih dalam oleh KAN dan Penunjukkan Kementerian Perindustrian yaitu :

### a. Lembaga Sertifikasi Produk

LSPro telah berdiri sejak 2004 dan diakreditasi oleh KAN dengan ID LSPr-007-IDN. Selama beroperasi LSPro BIPA melayani sertifikasi perusahaan dalam maupun luar negeri. Lembaga Sertifikasi Produk Baristand Industri Palembang (LSPro BIPA) adalah suatu lembaga sertifikasi produk di bawah naungan Baristand Industri Palembang, Kementerian Perindustrian. LSPro BIPA merupakan satu-satunya lembaga sertifikasi produk di Sumatera Selatan yang telah mendapatkan sertifikat akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). LSPro BIPA merupakan lembaga sertifikasi produk yang independen dan kompeten yang beroperasi secara profesional dibawah pengawasan Dewan Pembina yang terdiri dari wakil-wakil dari berbagai pihak yang terkait seperti asosiasi industri, perguruan tinggi dan pemerintah. Dalam operasionalnya LSPro BIPA melakukan kegiatan sesuai pedoman ISO/IEC 17065:2012. LSPro BIPA juga ditunjuk oleh Menteri Perindustrian untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi produk SNI wajib. Akan tetapi, LSPro BIPA juga melayani Penerbitan SPPT SNI untuk barang komoditi sukarela. Berdasarkan keputusan

### b. Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu.

LSSM BIPA / BIPQA (Baristand Industri Palembang Quality Assurance) telah berdiri sejak 2008 dan merupakan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor Akreditasi : LSSM-024-IDN. Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Balai Riset dan Standardisasi

Industri Palembang (LSSM BIPA) secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan ISO 17021:2015 dan 170213-2017 sebagai Sarana Memuaskan Pelanggan. LSSM BIPA telah melayani jasa Sertifikasi SMM ISO 9001 untuk perusahaan diwilayah Sumatera Selatan untuk ruang lingkup sebagai berikut.

Ruang Lingkup Sertifikasi Akreditasi :

1. Pertanian (01)
2. Produk makanan, minuman dan tembakau (03)
3. Kimia, produk kimia dan serat (12)
4. Karet dan produk plastik (14)
5. Beton, semen, kapur, gips, dan lain-lain (16)

**c. Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan**

Sejak Tahun 2017, Baristand Industri Palembang sudah mulai merintis pendirian Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan dan pada Tahun 2019 telah mendapatkan satu klien untuk pertama kalinya dan akreditasi Lembaga masih dalam proses di KAN

**d. Lembaga Sertifikasi Industri Hijau**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang (Baristand Industri) Palembang melalui Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH BIPA) dapat memberikan sertifikat bagi industri yang telah menerapkan Standar Industri Hijau. Industri Hijau adalah yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, sehingga mampu menyelaraskan pembangunan dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup serta memberikan manfaat bagi masyarakat.

Ruang Lingkup :

1. Standar Industri Hijau Untuk Industri Karet Remah (Crumb Rubber) Nomor SIH 22123:2015

2. Standar Industri Hijau Untuk Industri Pengasapan Karet (Ribbed Smoke Sheet Rubber) Nomor SIH 22121:2015
3. Standar Industri Hijau Untuk Industri Crumb Rubber

### **3. Kegiatan Layanan Pengujian dan Kalibrasi**

Laboratorium Pengujian Baristand Industri Palembang (LP-080-IDN) sebagai salah satu fasilitas yang memberikan layanan jasa pengujian, baik untuk kepentingan industri maupun umum yang berhubungan dengan industri bahan maupun produk yang telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dengan 36 Ruang Lingkup yang telah terakreditasi untuk lab uji.

### **4. Pengembangan SDM**

Untuk lima tahun terakhir Baristand Industri Palembang telah melakukan pelatihan untuk Industri yang ada di wilayah Sumatera Selatan dan Sekitarnya, pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 yaitu :

- a. Pelatihan Pengolahan Barang Jadi Karet
- b. Pelatihan HACCP
- c. Pelatihan Pengujian AMDK Sesuai dengan ISO SNI 3553:2015 (mikrobiologi)
- d. Pelatihan Sistem Mutu ISO 9001:2015
- e. Pelatihan Pemahaman Sertifikasi Industri Hijau

### **B. Arah Pembangunan**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang, bersama instansi teknis serta pihak swasta, masyarakat dan berbagai lembaga yang terkait dengan Perindustrian ikut serta menunjang keberhasilan pembangunan Industri di Sumatera Selatan dan Sekitarnya.

Pada hakekatnya program kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang mengacu dan merupakan turunan program dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dalam rangka memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional bidang Perindustrian.

Sehingga dalam menyusun program selalu mengkaitkan antara kebijaksanaan dan arahan dari Kementerian Perindustrian/ Badan Penelitian dan Pengembangan Industri serta diselaraskan dengan potensi sumber daya dan industri yang ada di daerah Sumatera Selatan.

Program-program Organisasi dalam kurun waktu tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kompetensi dan Kemampuan SDM di Lingkungan Baristand Industri Palembang
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana dalam rangka pelayanan jasa teknis.
3. Perluasan kerjasama dengan Industri, Instansi dan Akademisi
4. Peningkatan peranan Baristand Industri dalam menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*).
5. Peningkatan kegiatan litbangyasa
6. Peningkatan layanan informasi dengan digitalisasi
7. Peningkatan kegiatan dalam promosi hasil layanan dan litbangyasa
8. Peningkatan Kegiatan Pengembangan SDM Industri di Wilayah Sumatera Selatan
9. Peningkatan Industri menerapkan SNI
10. Peningkatan kepuasan masyarakat dalam menggunakan layanan jasa teknis

## BAB III | RENCANA KINERJA

### A. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Baristand Industri Palembang dalam rencana kerja tahun 2021 adalah :

1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas. Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, kegiatan litbangyasa harus dapat menciptakan inovasi dan memberikan peningkatan dalam kapasitas produksi industri serta mampu memberikan solusi untuk permasalahan (*problem solving*). Arah kebijakan litbangyasa difokuskan pada penelitian di bidang pengolahan Karet Alam yang merupakan sumber daya alam terbesar di wilayah Sumatera Selatan dan mampu bersaing di era industry 4.0.
2. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industry untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan. Untuk mencapai sasaran tersebut dibutuhkan peningkatan dalam hal sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Baristand Industri Palembang berupaya memenuhi peningkatan sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan teknis dan non teknis untuk pegawai serta mengirimkan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat multinasional dan internasional. Peningkatan sarana dan prasaran dengan melalui pengadaan peralatan lab uji dan lab proses, sehingga Baristand Industri Palembang dapat memenuhi kebutuhan industri yang ada diwilayah Sumatera Selatan.
3. Meningkatkan kompetensi SDM dan Budaya Kerja dalam mencapai sasaran tersebut, Baristand Industri Palembang memiliki komitmen dalam meningkatkan disiplin pegawai dan profesionalisme. Profesionalisme pegawai dengan memberika pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Setiap



pegawai minimal mendapatkan pelatihan sebanyak 20 JP untuk satu tahunnya, melalui kegiatan pelatihan internal dan ekseternal. Sedangkan peningkatan disiplin dilakukan dengan pemberian reward bagi pegawai pegawai yang berprestasi dan sanksi bagi pegawai yang melanggar aturan dan etika ASN.

4. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

Dengan penerapan PIPK (Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan) dalam penyusunan Laporan Keuangan maka diharapkan pelaksanaan Sistem Tata Kelola Keuangan dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Serta dalam pelaksanaan kegiatan juga telah diterapkan SPIP, sehingga setiap resiko yang terjadi pada setiap kegiatan dapat dikendalikan atau diperkecil resikonya.

## **B. Indikator Kinerja**

Untuk mengukur tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2021, diperlukan indikator kinerja yang merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang dapat menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja tersebut antara lain :

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi
2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha
3. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi
4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry
5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global
6. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi
7. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

8. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional
9. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir

## BAB IV | PENUTUP

Pencapaian kinerja merupakan salah satu target yang harus dicapai dalam mewujudkan pelaksanaan riset dan standardisasi serta peningkatan Jasa Pelayanan Teknis Baristand Palembang. Dengan dirumuskannya Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2021 ini, maka kegiatan Baristand Industri Palembang dalam periode yang sama diharapkan dapat mengisi dan memenuhi Rencana Strategis yang telah menjadi kesepakatan, dan dengan ditetapkannya Rencana Kinerja ini program akan lebih terarah dengan hasil yang dapat diukur, sehingga secara bertahap dapat memenuhi Renstra yang telah disepakati.

Apabila dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2021 ini terdapat ketidaksesuaian dengan kegiatan yang ada ataupun adanya penambahan kegiatan susulan, maka akan dilakukan evaluasi dan direvisi kembali

Lampiran :

## RENCANA KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : Baristand Industri Palembang

Tahun : 2021

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	15.0 persen
		2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	18.0 persen
		3. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	2 perusahaan
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5
		2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI
		3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	10 KTI
		4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	10 KTI
		5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2 KTI
		6. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	45 persen

3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1.	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	75 (indeks
		2.	Nilai disiplin pegawai	85
4	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3.8
		2	Nilai laporan keuangan	90
		3	Nilai akuntabilitas kinerja	81